

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh kepemilikan institusional, komisaris independen dan komite audit, terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode Tahun 2019-2022. Dari hasil pengujian hipotesis dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kepemilikan institusional secara parsial berpengaruh terhadap *tax avoidance* dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa H1 yang diajukan dalam penelitian ini diterima dan terbukti.
2. Komisaris independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* dengan nilai signifikan $0,240 > 0,05$ Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa H2 yang diajukan dalam penelitian ini ditolak dan tidak terbukti.
3. Komite audit secara parsial tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* dengan nilai signifikan sebesar $0,094 > 0,05$. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa H3 yang diajukan dalam penelitian ini ditolak dan tidak terbukti.

5.2 Implikasi Teoritis

Varibel Kepemilikan Institusional dihitung dengan cara membagi jumlah saham institusional dibagi jumlah saham yang beredar, terhadap *tax avoidance* yang dihitung menggunakan proksi CETR (*cash effective tax rate*). Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa kepemilikan berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hasil penelitian ini juga didukung oleh Mahulae,Pratomo, dan Nurbaiti (2016) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Variabel Komisaris Independen dihitung dengan cara membagi jumlah komisaris independen dengan total seluruh dewan komisaris, terhadap *tax avoidance* yang dihitung menggunakan proksi CETR (*cash effective tax rate*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Variabel Komite Audit dihitung dengan cara jumlah komite audit luar dibagi dengan total komite audit, terhadap *tax avoidance*. Diproksikan dengan menggunakan CETR (*cash effective tax rate*). Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

5.3 Implikasi Terapan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi bagi pemerintah, perusahaan, mahasiswa untuk menyelesaikan penelitian atau pemecahan masalah yang berkaitan dengan kepemilikan institusional, komisaris independen dan komite audit, terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.